

Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud

Miftahul Jannah¹, Zumratul Meini^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional, Jakarta.

*E-mail koresponden: zum.meini@gmail.com

ABSTRACT

Objective -- This study aims to obtain empirical evidence about the effect of financial stability, financial targets, external pressures and arrogance on financial statement fraud.

Methodology -- The object of the research is the companies listed on the IDX with an observation period of 5 (five) years, 2016 to 2020. The total number of research samples used is 32 companies with a total of 5 years observed. Data analysis using Logistic Regression and with the help of SPSS version 23 program.

Findings -- The results of this study indicate that financial stability has a positive effect on financial statement fraud, arrogance has a negative effect on financial statement fraud, while financial targets, external pressures have no effect on financial statement fraud.

Suggestion -- This research has implications for knowledge information related to stakeholders, namely investors in obtaining financial information for investment decision making. In addition, the auditor can anticipate/detect determinants in preventing or motivating companies to commit fraud or material misstatements.

Keywords: Financial Statement Fraud, Total Asset (ACHANGE), ROA, Leverage, Arrogance

Received 20 Jun 2022, Revised 12 Jul 05 2022, Accepted 28 Jul 2022, Available Online 31 Jul 2022

Research type: Research Paper

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan hasil keseluruhan informasi keuangan suatu perusahaan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam suatu bisnis yang memiliki nilai ekonomi untuk perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai media untuk memberi informasi bagaimana keadaan keuangan atau *financial* perusahaan serta untuk mengetahui kemampuan kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Laporan keuangan yang buruk mengakibatkan perusahaan tersebut ternilai tidak bagus atau buruk bagi pihak pembaca dan membuat ragu berbagai pihak terhadap kualitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut, Akibatnya perusahaan kemungkinan akan tidak mudah mendapatkan kepercayaan dari penanam modal atau investor maupun pelanggan yang merupakan konsumen dari suatu perusahaan. Hal tersebut menyebabkan manajer melakukan berbagai cara agar perusahaan mendapatkan penilaian yang baik, termasuk melakukan kecurangan (*Fraud*) agar kondisi laporan keuangan yang di publikasikan disajikan dalam keadaan yang terbaik.